

**PENERAPAN SAK EMKM PADA UMKM STUDI KASUS  
DIKOTA PONTIANAK**

**TUGAS AKHIR**

**Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana**



**RATU SANTANA DEWI PERTIWI SIANIPAR  
NIM. B1031211006**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2024**

## **PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratu Santana Dewi Pertiwi Sianipar  
NIM : B1031211006  
Jurusank : Akuntansi  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan  
Judul Artikel : Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Studi Kasus Dikota Pontianak

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Artikel dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Artikel dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 20 Desember 2024



Ratu Santana Dewi Pertiwi Sianipar

NIM. B1031211006

## **PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR**

Saya, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	:	Ratu Santana Dewi Pertiwi Sianipar
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Keuangan
Tanggal Ujian	:	20 Desember 2024
Judul Tugas Akhir	:	Penerapan SAK EMKM pada UMKM Studi Kasus Dikota Pontianak

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 20 Desember 2024



Ratu Santana Dewi Pertiwi Sianipar  
NIM. B1031211006

## LEMBAR YURIDIS

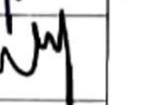
### PENERAPAN SAK EMKM PADA UMKM STUDI KASUS DIKOTA PONTIANAK

#### Penanggung Jawab Yuridis

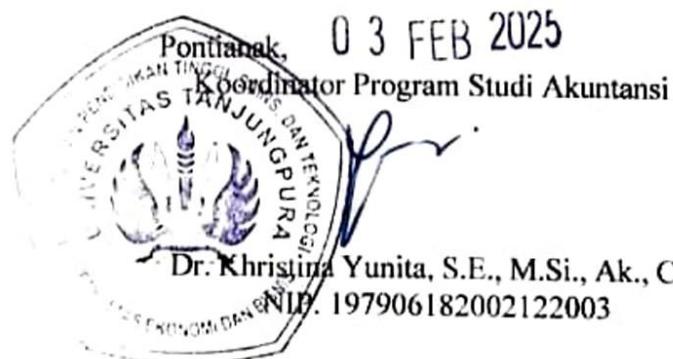
  
Ratu Santana Dewi Pertiwi Sianipar  
B1031211006

Jurusan : Akuntansi  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan  
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 20 Desember 2024

#### Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Haryono, S.E., M.Si.	14 / 2025 /01	
		NIP. 196306301990021001		
2.	Sekretaris Penguji	Wukuf Dilvan Rafa, M.Ak.	08 / 2025 /01	
		NIP. 199609262022031013		
3.	Penguji 1	Rudy Kurniawan, S.E, M.Si., Ak.	20 / 2025 /01	
		NIP. 196911151996032002		
4.	Penguji 2	Tiya Nurfauziah, M. Ak.	09 / 01 / 2025	
		NIP. 199709302022032017		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus  
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif



## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Puji dan Syukur atas kasih dan penyertaan dari Tuhan Yesus Kristus sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Studi Kasus di Kota Pontianak”. Tugas akhir ini merupakan karya penulis yang diadaptasi dari artikel penulis yang telah terpublikasi. Tugas akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana strata-1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Pada awalnya penulis tidak percaya diri bahwa penulisan artikel ini dapat terpublikasi. Namun, dengan kebaikan Tuhan Yesus Kristus penulis dapat kembali menyakini bahwa “Rancangan Tuhan adalah rancangan yang terbaik”. Penulis juga menyadari bahwa tugas akhir ini juga tidak jauh dari dukungan berbagai pihak baik secara moral maupun materi. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih banyak kepada :

1. Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA, CMA, CPA. selaku Ketua Prodi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Vitriyan Espa, S.E., M.S.A., Ak., C.Ht., CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Ibu Dr. Khristina Yunita, SE, MSi, AK, CA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak Dr. Haryono, S.E., M.Si, Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik yang sudah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan dan nasehat dalam proses perkuliahan serta penyelesaian tugas akhir ini.
7. Bapak Wukuf Dilvan Rafa, M.Ak. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, petunjuk, ilmu dan kasih yang sangat berharga bagi penulis dalam pembuatan tugas akhir ini.
8. Bapak Rudy Kurniawan, S.E, M.Si., Ak.. dan Ibu Tiya Nurfauziah, M. Ak. selaku Dosen penguji komprehensif yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
9. Seluruh jajaran Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang sudah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. Para Staf Akademik, Tata Usaha, dan Staf Perpustakaan serta semua karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak membantu selama proses perkuliahan sampai pada penyelesaian tugas akhir ini.
11. Kepada lembaga Bank Indonesia, yang sudah memberikan bantuan dana kepada penulis untuk menjalani perkuliahan. Serta kepada GenBI KalBar

yang telah menjadi komunitas positif agar penulis senantiasa memiliki jiwa sosial.

12. Orang tua saya terkasih, untuk bapak Linggom Ed Sianipar yang sudah bersama dengan Bapa di Surga yang telah berjuang untuk membesarkan penulis selama masa hidupnya serta mamak Iin Sumiati yang senantiasa mendoakan, mendukung, memberikan semangat, motivasi, dan kasih dalam segala hal selama hidup penulis.
13. Kakak terkasih, kak Eli dan kak Iyot yang telah membantu mengarahkan penulis untuk memulai perkuliahan diperantauan serta senantiasa memberikan dukungan kasih yang paling terbaik bagi penulis.
14. Adik terkasih, Grace, Margareth, Tasya, dan Vania yang senantiasa mendukung serta memberikan sukacita bagi penulis.
15. Kepada teman-teman "Julid Squads" untuk Nabila, Indah, Revalino, dan Christofer yang telah menjadi teman diskusi untuk belajar dan *sharing* selama penulis menjalankan perkuliahan.
16. Kepada sahabat terkasih Ecak dan Aisah, yang telah bersedia menjadi ruang untuk penulis berkeluh kesah.
17. Kepada teman-teman Ikan Nila, KeMah Kristen, DC Victory, KK Hesed yang telah banyak membuka pikiran penulis untuk tetap terus semangat dan percaya akan waktu Tuhan, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
18. Kepada teman-teman FORMASI yang telah memberikan pengetahuan bagi penulis dalam hal penulisan ilmiah serta memberikan kenangan indah bagi penulis.
19. Kepada teman-teman seperjuangan saya, teman-teman Akuntansi kelas A serta teman-teman angkatan 2021 lainnya yang sudah menjadi teman untuk penulis dapat bercanda gurau.
20. Kepada HIVI!, Nadin Amizah, Hindia yang telah menciptakan dan membawakan lagu penuh makna bagi penulis.
21. Kepada Ruang Guru yang telah menciptakan program Class of Champions sehingga penulis dapat mengenal seseorang yang hebat yaitu Kevin Lius Bong yang memberikan *energy* positif bagi penulis.
22. Terakhir, terima kasih kepada diri saya sendiri "Ratu Santana Dewi Pertiwi Sianipar" yang telah berusaha dengan baik dan selalu berpikir bahwa "*Feels like everything is right*"

Demikian yang dapat penulis sampaikan, penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua *stakeholders*. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang berkaitan dan membangun dari semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Pontianak, 08 Desember 2024



Ratu Santana Dewi Pertiwi Sianipar  
B1031211006

## **ABSTRAK**

### **PENERAPAN SAK EMKM PADA UMKM STUDI KASUS DI KOTA PONTIANAK**

**Oleh:**  
**Ratu Santana Dewi Pertiwi Sianipar**  
**B1031211006**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Tanjungpura Pontianak

UMKM menjadi salah satu aktivitas ekonomi yang selalu dijumpai dan dijalankan masyarakat Indonesia. Walapun UMKM telah berkontribusi dalam mewujudkan perekonomian nasional yang berkesinambungan dalam kenyataannya banyak tantangan yang harus dihadapi oleh pemilik UMKM, salah satu tantangannya adalah dalam menyusun laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah UMKM yang ada di kota Pontianak melakukan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku bagi UMKM yaitu SAK EMKM. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data primer diperoleh peneliti secara langsung dengan cara menyebarluaskan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SAK EMKM pada UMKM di Pontianak masih minim, hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat pengetahuan para pemilik UMKM akan SAK EMKM.

Kata kunci: Laporan keuangan, SAK EMKM, UMKM

## ***ABSTRACT***

### ***IMPLEMENTATION OF SAK EMKM IN UMKM CASE STUDY IN PONTIANAK CITY***

***By:***

**Ratu Santana Dewi Pertiwi Sianipar**  
**B1031211006**

*Faculty of Economic and Business  
Tanjungpura University*

*UMKM are one of the economic activities that Indonesian people always encounter and carry out. Even though UMKM have contributed to realizing a sustainable national economy, in reality there are many challenges that UMKM owners have to face, one of the challenges is in preparing financial reports. This research aims to find out whether UMKM in the city of Pontianak carry out accounting records in accordance with the standards that apply to UMKM, namely SAK EMKM. This study used descriptive qualitative method. Primary data was obtained by researchers directly by distributing questionnaires. The research results show that the application of SAK EMKM to UMKM in Pontianak is still minimal, this is due to the low level of knowledge of SAK EMKM owners regarding SAK EMKM.*

*Keywords: Financial reports, SAK EMKM, UMKM*

# **PENERAPAN SAK EMKM PADA UMKM STUDI KASUS DIKOTA PONTIANAK**

## **RINGKASAN TUGAS AKHIR**

### **Latar Belakang**

Indonesia termasuk kedalam negara dengan jumlah penduduk tinggi. Hal ini mendorong permintaan produk dipasaran semakin meningkat sehingga semakin banyak pula penduduk yang ingin menjadi pelaku usaha. Bisnis di Indonesia berkembang pesat, pada tahun 2023 Indonesia berada di peringkat 16 dunia berdasarkan PDB, yang berkontribusi 1,4% terhadap PDB global. UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM dapat menyumbang 99,9% terhadap ekonomi nasional dan menyerap 97% tenaga kerja. Karena pesatnya perkembangan usaha di Indonesia maka, UMKM perlu diatur secara resmi oleh Undang-Undang yaitu UU No. 20 Tahun 2008. UU tersebut dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan usaha dan ekonomi nasional berdasarkan asas demokrasi ekonomi yang adil. Perkembangan UMKM juga mendorong pengurangan tingkat kemiskinan karena dengan maraknya UMKM lapangan pekerjaan yang ada di Indonesia juga turut meningkat. Pesatnya perkembangan UMKM juga harus diperhatikan dengan kemajuan teknologi digital.

Meskipun kontribusinya besar UMKM juga menghadapi tantangan, terutama dalam hal pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang masih sederhana. Kurangnya pemahaman tentang standar akuntansi seperti SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) menjadi masalah utama. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa UMKM di berbagai daerah belum sepenuhnya menerapkan SAK EMKM. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pelatihan, pemahaman, dan fasilitas yang memadai. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan penerapan SAK EMKM di UMKM Kota Pontianak. Kota Pontianak memiliki lebih dari 2.000 UMKM terdaftar di Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Pontianak. Penelitian ini berfokus pada bagaimana UMKM di Pontianak mencatat akuntansi mereka sesuai dengan standar yang berlaku, guna meningkatkan kualitas dan keberlanjutan usaha.

### **Metode Penelitian**

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian Kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran serta melakukan analisis terhadap suatu fenomena. Target sampel yang akan digunakan penulis adalah berdasarkan jumlah UMKM yang terdaftar pada Dinas Koperasi, Usaha Mikro, dan Perdagangan kota Pontianak di bulan September 2023 yaitu sebanyak 2.003. Data tersebut diambil dengan menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data yang berupa data primer yang diperoleh

langsung dari pemilik UMKM dengan cara mewawancara pemilik UMKM secara langsung.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data. Teknik analisis data merupakan suatu proses yang memberikan pengaturan, memberikan kode, melakukan pengorganisasian, serta mengurutkannya menjadi suatu pola yang memiliki karakteristik. Teknik analisis data yang diterapkan didalam penelitian ini dimulai dengan peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik-pemilik UMKM. Hasil wawancara akan diklasifikasikan sesuai dengan tingkatan pemahaman dalam SAK EMKM, pelaporan, kontribusi pemerintah serta hambatan UMKM dalam menerapkan SAK EMKM menjadi data yang dapat digunakan dalam penelitian. Data kemudian dianalisis dengan disertai solusi dari kendala yang sedang dialami oleh pemilik UMKM. Data yang diperoleh akan dimasukkan secara rapi kedalam tabel agar lebih mudah untuk dipahami. Kemudian, sesuai dengan data yang telah diperoleh peneliti, peneliti juga akan membuat kesimpulan serta solusi yang dapat digunakan untuk kemajuan UMKM.

### **Hasil Penelitian**

Penerapan SAK EMKM pada UMKM yang ada di kota Pontianak masih terbilang minim. Dari hasil data yang telah dikumpulkan yaitu 50 pemilik UMKM terbukti hanya terdapat 8 UMKM saja yang mencatat laporan keuangannya sesuai dengan SAK EMKM. Terdapat 13 pemilik UMKM yang mengetahui adanya SAK EMKM dan sisanya yaitu 37 pemilik UMKM tidak pernah mengetahui adanya SAK EMKM. Padahal SAK EMKM sendiri telah diberlakukan sejak tahun 2018 lalu namun informasinya masih belum sampai secara merata kepada para pemilik UMKM. Dalam hal pencatatan akuntansi, banyak dari pemilik UMKM yang mengetahui tentang sistem pencatatan akuntansi. Sebanyak 92% responden mengetahui akan pencatatan akuntansi. Hal ini didukung dari latar belakang para responden yang rata-rata sudah mengetahui tentang akuntansi pada masa sekolah. Dalam hal menyusun laporan keuangan para pemilik UMKM merasa bahwa pencatatan yang detail sampai terancang menjadi sebuah laporan keuangan hanya diperlukan bagi perusahaan-perusahaan besar.

Salah satu kendala dalam penerapan SAK EMKM adalah dari segi pendidikan. Pengetahuan pendidikan pada masa sekolah dapat para pemilik UMKM terapkan dalam kegiatan usaha mereka. Namun, ditemukan hanya laporan laba/rugi saja yang paling banyak disusun oleh para pemilik UMKM itupun hanya dalam bentuk yang sederhana. Untuk 2 jenis laporan lainnya yaitu laporan posisi keuangan dan CaLK para pemilik UMKM tidak menyusunnya karena kurangnya pemahaman dan menurut para pemilik UMKM proses penyusunan laporan keuangan tersebut akan membuang-buang waktu. Pemerintah terbukti kurang dalam hal memperhatikan UMKM. Hal ini ditunjukkan dari kurangnya sosialisasi akan penetapan SAK EMKM yang dapat digunakan para pelaku UMKM untuk mendorong usahanya. Hasil menunjukkan hanya 8 responden saja yang pernah mendapatkan sosialisasi dari pemerintah, 84% responden mendominasi bahwa mereka tidak pernah menerima sosialisasi dari pemerintah terkait standar laporan keuangan bagi UMKM.

## **Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM yang ada di kota Pontianak masih minim dalam menerapkan SAK EMKM. Hanya terdapat 16% dari 50 UMKM yang menerapkannya. Salah satu kendala dalam penerapan SAK EMKM adalah kurangnya pengetahuan serta rendahnya rasa keingintahuan para pemilik UMKM untuk meningkatkan kualitas pada pencatatan laporan keuangan usaha mereka. Ditemukan hanya laporan laba/rugi saja yang paling banyak disusun oleh para pemilik UMKM itupun hanya dalam bentuk yang sederhana. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman dan cara pandang yang kurang tepat dari para pemilik UMKM. Para pemilik UMKM menganggap bahwa proses penyusunan laporan keuangan tersebut akan membuang-buang waktu. Untuk mengatasi kendala ini, perlu ada peningkatan sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi pencatatan yang sesuai dengan standar yang berlaku yaitu SAK EMKM. Maka dari itu, pemerintah juga harus menyadari kendala ini.

Pemerintah harus memberikan perhatian khusus terhadap para pemilik UMKM. Dengan dukungan dari pihak pemerintah UMKM dapat memperbaiki laporan keuangan mereka dengan memanfaatkan SAK EMKM. Dengan meningkatnya kualitas laporan keuangan UMKM, maka kedepannya akan mendukung perkembangan dan keberlanjutan UMKM serta perekonomian nasional. Penulis menyarankan penelitian selanjutnya untuk dapat melakukan studi perbandingan antara UMKM yang telah menerapkan SAK EMKM dengan UMKM yang belum menerapkan SAK EMKM. Sehingga, kedepannya penelitian tersebut dapat menjadi argumen yang kuat bahwa penerapan pencatatan yang sesuai standar akan berdampak baik bagi keberlangsungan UMKM.

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT .....</b>	i
<b>PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR.....</b>	ii
<b>LEMBAR YURIDIS .....</b>	iii
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	iv
<b>ABSTRAK .....</b>	vii
<b>ABSTRACT .....</b>	viii
<b>RINGKASAN TUGAS AKHIR .....</b>	ix
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	4
1.3    Tujuan Penelitian .....	4
1.4    Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	6
2.1 Landasan Teori .....	6
2.1.1 Laporan Keuangan .....	6
2.1.2 SAK EMKM .....	6
2.1.3 UMKM .....	7
2.2 Kerangka Pemikiran.....	7
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	9
3.1    Bentuk Penelitian .....	9
3.2    Lokasi Penelitian.....	9
3.3    Sumber Data.....	9
3.4    Teknik Pengumpulan Data.....	10
3.5 Metode Analisis.....	10
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	11
4.1    Hasil Penelitian .....	11
4.2    Analisis Penerapan SAK EMKM pada UMKM di kota Pontianak .....	17
4.3    Kendala penerapan SAK EMKM pada UMKM di kota Pontianak .....	18
4.4    Solusi atas kendala dalam menerapkan SAK EMKM .....	19
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	20
5.1    Kesimpulan .....	20

5.2 Saran.....	20
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>21</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>23</b>
Lampiran 1. Letter of Acceptence (LoA) .....	23
Lampiran 2. Hasil Test Plagiarisme .....	24
Lampiran 3. Artikel <i>Publish</i> .....	25

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 4. 1 Penerapan SAK EMKM pada UMKM di kota Pontianak .....</b>	<b>11</b>
<b>Tabel 4. 2 Pengetahuan akan SAK EMKM.....</b>	<b>12</b>
<b>Tabel 4. 3 Pengetahuan akan pencatatan akuntansi .....</b>	<b>12</b>
<b>Tabel 4. 4 Kendala dalam menyusun laporan keuangan .....</b>	<b>13</b>
<b>Tabel 4. 5 Sosialisasi SAK EMKM dari pemerintah .....</b>	<b>14</b>
<b>Tabel 4. 6 Rangkuman jawaban para responden .....</b>	<b>14</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>8</b>
---	----------

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Negara Indonesia masuk kedalam kategori negara yang memiliki jumlah penduduk yang tinggi. Tingginya jumlah penduduk yang ada di negara Indonesia ini juga mendukung permintaan produk. Semakin banyak permintaan produk dipasar, maka semakin banyak penduduk yang ingin menjadi pelaku usaha. Pelaku usaha di Indonesia setiap tahunnya terus meningkat. Bisnis di negara Indonesia semakin berkembang dengan pesat (Nuvitasari et al., 2019). Pada tahun 2023 Indonesia masuk kedalam bagian negara yang memiliki nilai ekonomi terbesar. Indonesia meraih peringkat ke-16 dengan nilai Produk Domestik Bruto (PDB) 1,4 trilius US dollar atau setara dengan 1,4% dari total PDB global (Adi Ahdiat, 2023). UMKM menjadi salah satu aktivitas ekonomi yang selalu dijumpai dan dijalankan masyarakat Indonesia. UMKM berperan dalam mendukung perekonomian nasional yakni sebesar 99,9% dan dapat menyerap tenaga kerja 97%.

UMKM diatur dalam undang-undang no. 20 tahun 2008 dan dijelaskan bahwa UMKM dibagi atas beberapa kategori yaitu usaha mikro, kecil, dan menengah yang tujuannya untuk meningkatkan usaha dan mendukung perekonomian nasional Indonesia didasari atas dasar demokrasi ekonomi yang adil. UMKM juga menjadi penggerak perekonomian negara Indonesia yang dapat memberikan kontribusi untuk perluasan kesempatan kerja dengan mengurangi tingkat PDB dan menjadi alat bagi pemerintah dalam pemerataan tingkat perekonomian rakyat kecil. UMKM berkontribusi di negara Indonesia dan berjalan secara beriringan di era digital sehingga tidak hanya dari segi teknologi mesin namun, dari segi teknologi informasi seperti internet maupun aplikasi harus terus dikembangkan. Maka dari itu, UMKM harus bisa menyesuaikan dan mampu bersaing untuk dapat mengambil setiap potensial yang ada agar bisa selalu berkontribusi dalam perekonomian nasional. Perkembangan ekonomi

yang semakin pesat mendorong akuntansi untuk berperan dalam membantu pencatatan laporan keuangan. Pelaku UMKM sering kali menilai bahwa usahanya berhasil karena dapat mencapai pendapatan yang lebih dari pada pendapatan di periode yang lalu. Padahal indikator pencapaian tidak hanya dinilai berdasarkan jumlah pendapatan, namun diperlukan pengukuran serta pengelompokan transaksi serta pengikhtisaran dari transaksi yang ada. Dari kondisi tersebut untuk mempermudah UMKM dalam menerapkan pencatatan akuntansi, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan standar sederhana yang diperuntukkan khusus kepada UMKM yaitu SAK EMKM.

Walapun UMKM telah berkontribusi dalam mewujudkan perekonomian nasional yang berkesinambungan dalam kenyataannya banyak tantangan yang harus dihadapi oleh pemilik UMKM, salah satu tantangannya adalah dalam menyusun laporan keuangan yang pada akhirnya berdampak pada keberlanjutan UMKM itu sendiri. Tingkat potensi UMKM yang tinggi dalam perkembangan perekonomian nasional negara Indonesia tidak diseimbangkan dengan kualitas UMKM. Informasi yang relevan yang bersumber dari laporan keuangan dapat mempermudah pemilik UMKM dalam mengevaluasi kondisi usahanya, sehingga UMKM yang dijalankan lebih berkualitas dan hal tersebut berdampak baik bagi UMKM. Permasalahan yang biasa dialami oleh UMKM adalah dalam pencatatan serta penyusunan bagian-bagian laporan keuangan yang dapat dikategorikan masih sederhana. Ketersediaan catatan yang tidak lengkap serta tidak relevan akan memberikan dampak yang buruk dalam pelaksanaan evaluasi kinerja UMKM.

Seperti penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nuvitasari et al., 2019), meneliti mengenai implementasi SAK EMKM pada laporan keuangan UMKM. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa laporan keuangan yang telah disajikan oleh salah satu UMKM di Bayuwangi yaitu UD.Karya Tangi Banyuwangi masih terbilang sederhana

dan tidak sesuai dengan standar yang diberlakukan bagi UMKM yaitu SAK EMKM. Hal ini juga disebabkan karena pemilik UD.Karya Tangi Banyuwangi tidak memiliki penguasaan pemahaman mengenai SAK EMKM. Sedangkan dalam penelitian Kalsum et al., (2020) mengenai penerapan SAK EMKM pada salah satu UMKM di kota Makasar menyatakan bahwa pada saat menyusun laporan keuangan, pemilik UMKM belum sepenuhnya menerapkan SAK EMKM. Hal ini dikarenakan pemilik entitas tidak mendapatkan informasi dari sosialisasi oleh pemerintah, latar belakang pendidikan pemilik UMKM yang masih minim, tidak berjalannya aturan secara ketat yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan SAK EMKM, kurangnya pemahaman pemilik UMKM mengenai SAK EMKM, kurang adanya pelatihan mengenai SAK EMKM, kurangnya biaya untuk merekrut staf ahli untuk menyusun laporan keuangan, fasilitas yang masih rendah, serta pemilik UMKM yang masih kurang dalam mengawasi laporan hasil akhir usahanya. Kemudian, dalam penelitian Utari et al., (2022), yang meneliti penerapan SAK EMKM pada UMKM yang ada di kota Tanjungbalai. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan SAK EMKM di kota Tanjungbalai masih sedikit, serta para pemilik UMKM di kota Tanjungbalai kurang mengetahui penerapan SAK EMKM.

Dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan, peneliti termotivasi untuk meneliti penerapan SAK EMKM pada UMKM yang ada di kota Pontianak. Kota Pontianak merupakan kota yang memiliki ruang lingkup oleh pemilik usaha yang termasuk kedalam usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pemerintah kota Pontianak selalu berupaya untuk mendukung para pemilik UMKM dengan memberikan dana bantuan kepada UMKM secara merata dengan tujuan supaya UMKM semakin berkembang. Sampai dengan September 2023 jumlah UMKM di kota Pontianak yang terdaftar mencapai 2.003 UMKM. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan SAK EMKM Pada UMKM di Kota Pontianak”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

apakah UMKM yang ada di kota Pontianak melakukan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku bagi UMKM yaitu SAK EMKM.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan SAK EMKM pada UMKM di kota Pontianak?
2. Bagaimana pengetahuan pelaku UMKM yang ada di kota Pontianak tentang SAK EMKM?
3. Apa saja kendala UMKM yang ada di kota Pontianak dalam menyusun laporan keuangan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dengan adanya rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan SAK EMKM pada UMKM yang ada di kota Pontianak
2. Untuk mengetahui pengetahuan pelaku UMKM tentang SAK EMKM
3. Untuk mengetahui kendala UMKM yang ada di kota Pontianak dalam menyusun laporan keuangan

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku UMKM di kota Pontianak

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pelaku UMKM di kota Pontianak. Penelitian ini diharapkan memberikan pandangan yang lebih baik tentang pentingnya penyajian laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM untuk membantu UMKM dalam mengevaluasi hasil usaha mereka untuk periode selanjutnya.

2. Bagi Pihak Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan informasi bagi mahasiswa dan pihak-pihak lainnya untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan penerapan laporan keuangan SAK EMKM.

### 3. Bagi Penulis

Penelitian ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan di bidang akuntansi dan sebagai sarana mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh dalam perkuliahan.